

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN  
MERUJUK PADA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DI  
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



**Diajukan oleh:**

**Azis Islamudin**

**NIM: 20104040016**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1685/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : **EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN MERUJUK PADA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIS ISLAMUDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104040016  
Telah diujikan pada : Senin, 01 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 668f60285449



Penguji I

Suparni, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 668b4857d9849



Penguji II

Iqbal Ramadani, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 668f59101e7dc



Yogyakarta, 01 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 668f667f27eb8

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azis Islamudin  
NIM : 20104040016  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk pada Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Di SMP Negeri 5 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 07 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

NIP. 19831211 200912 2 002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azis Islamudin

NIM : 20104040016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk pada Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Di SMP Negeri 5 Yogyakarta” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Juni 2024



  
Azis Islamudin

NIM. 20104040016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Jika Kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya, atas ridho yang Engkau berikan, saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Saya persembahkan karya kepada  
Almamaterku Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk pada Keterampilan Berpikir Kritis Matematis di SMP Negeri 5 Yogyakarta**" ini dengan lancar. Sholawat dan salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala syukur dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Raekha Azka, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.

5. Ibu\_Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat, motivasi serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Kepala Sekolah Siti Arina Budiastuti, M.Pd.B.I. selaku kepala sekolah SMPN 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Agus Prasetyo, S.Ag. selaku guru mata pelajaran matematika yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian.
9. Kepada Ibu Aryani Artha K, M.Pd. dan Ibu Nur Arofah, SIP. selaku narasumber yang telah membantu penelitian
10. Kepada kedua orangtua yang tidak hentinya memberikan doa dan dukungan dalam hidup saya.
11. Kepada kakak-kakak tercinta saya yang telah mensupport dalam saya selama kuliah.
12. Siswa kelas 8C dan 8E tahun pelajaran 2023/2024 yang bersedia menjadi subjek penelitian.
13. Kepada teman-teman prodi pendidikan matematika 2020 yang telah Bersama selama 4 tahun meskipun 2 tahunnya online.
14. Kepada jodoh saya yang telah di tulis di *Lauhul Mahfudz* yang menjadi semangat saya untuk kuliah, sebagai salah satu upaya untuk memantaskan diri.
15. Kepada teman-teman KKN di Desa Kragan, Gondangrejo, Karanganyar yang telah bertukar pengalaman dan bersama-sama selama 45 Hari.



16. Kepada teman-teman PLP di SMAN 1 Sewon yang telah menambah wawasan dalam mengajar siswa.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*  
***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Yogyakarta, 03 Juli 2024



**Azis Islamudin**

NIM. 20104040016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Gerakan Literasi Sekolah dalam Jenjang SMP .....	10
2. Literasi dalam Pembelajaran Matematika di SMP .....	15
3. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis .....	19
4. Evaluasi Program GLS .....	23
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Model Evaluasi.....	36
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40

1. Wawancara .....	42
2. Studi Dokumen.....	42
3. Observasi Lapangan .....	43
4. Angket Perspektif Siswa Terhadap GLS.....	43
5. Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	43
G. Teknik Analisis Instrumen .....	44
1. Validitas Isi.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
3. Keabsahan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
1. Analisis Data Kualitatif .....	48
2. Analisis Data Kuantitatif.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Program GLS.....	11
Tabel 2. Indikator Ketercapaian GLS Tahap Pembelajaran.....	14
Tabel 3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Matematis .....	22
Tabel 4. Penelitian Relevan.....	30
Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data pada Model CIPP .....	41
Tabel 6. Kategori Validasi .....	45
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Tes .....	46
Tabel 8. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket .....	46
Tabel 9. Kategori Kemampuan Siswa.....	50
Tabel 10. Data Tim Literasi SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	57
Tabel 11. Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pembelajaran.....	63
Tabel 12. Ketercapaian Tujuan GLS Terhadap Siswa .....	66
Tabel 13. Hasil Kategori Kemampuan.....	66
Tabel 14. Pedoman Studi Dokumentasi .....	98
Tabel 15. Pedoamn Observasi.....	99
Tabel 16. Hasil Observasi .....	140
Tabel 17. Hasil Validasi Angket Perspektif Siswa Terhadap GLS.....	142
Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perspektif Siswa Terhadap GLS.....	142
Tabel 19. Hasil Instrumen Angket Perspektif Siswa Terhadap GLS .....	143
Tabel 20. Hasil Pengkategorian Ketercapaian Tujuan GLS .....	146
Tabel 21. Validitas Butir Soal Tes Nomer 1 Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	147
Tabel 22. Validitas Butir Soal Tes Nomer 2 Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	147
Tabel 23. Validitas Butir Soal Tes Nomer 3 Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	148
Tabel 24. Validitas Butir Soal Tes Nomer 4 Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	148
Tabel 25. Validitas Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis .....	149
Tabel 26. Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis .....	149
Tabel 27. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	149
Tabel 28. Hasil Pengkategorian Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	151



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2. Prosedur Penelitian.....	40
Gambar 3. Jurnal Hasil GLS Siswa .....	63
Gambar 4. Hasil Pekerjaan Siswa .....	63
Gambar 5. Lembar Monitoring Pelaksanaan GLS .....	63
Gambar 6. Hasil Uji Output Normalitas .....	67
Gambar 7. Hasil Output Uji Linieritas .....	67
Gambar 8. Hasil Output Uji Regresi Linier Sederhana.....	68
Gambar 9. Jurnal Hasil GLS .....	137
Gambar 10. Hasil Pekerjaan Siswa pada Pelaksanaan GLS .....	137
Gambar 11. Hasil Monitoring Kegiatan GLS .....	138
Gambar 12. Hasil Output Uji Normalitas .....	152
Gambar 13. Hasil Output Uji Linieritas .....	152
Gambar 14. Hasil Uji Output Regresi Linier Sederhana.....	153

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 1. 2. Pedoman Studi Dokumentasi.....	98
Lampiran 1. 3. Pedoman Observasi .....	99
Lampiran 1. 4. Kisi-kisi Angket Perspektif Siswa Terhadap GLS .....	100
Lampiran 1. 5. Instrumen Angket Perspektif Siswa Terhadap GLS.....	100
Lampiran 1. 6. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	103
Lampiran 1. 7. Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis .....	105
Lampiran 1. 8. Alternatif Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	107
Lampiran 1. 9. Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	108
Lampiran 2. 1. Transkrip Wawancara Ketua Tim Literasi .....	110
Lampiran 2. 2. Transkrip Wawancara Pustakawan.....	116
Lampiran 2. 3. Transkrip Wawancara Guru Matematika .....	121
Lampiran 2. 4. Analisis Deskriptif Kualitatif Transkrip Wawancara .....	125
Lampiran 2. 5. Hasil Studi Dokumentasi .....	135
Lampiran 2. 6. Analisis Deskriptif Kualitatif Studi Dokumentasi.....	139
Lampiran 2. 7. Hasil Observasi.....	140
Lampiran 2. 8. Analisis Deskriptif Kualitatif Hasil Observasi .....	141
Lampiran 2. 9. Validitas Instrumen Angket.....	142
Lampiran 2. 10. Reliabilitas Instrumen Angket.....	142
Lampiran 2. 11. Hasil Instrumen Angket Perspektif Siswa Terhadap Gerakan Literasi Sekolah.....	143
Lampiran 2. 12. Analisis Deskriptif Kuantitatif Hasil Data Angket.....	146
Lampiran 2. 13. Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....	147
Lampiran 2. 14. Reliabilitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....	149
Lampiran 2. 15. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....	149
Lampiran 2. 16. Analisis Deskriptif Kuantitatif Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa.....	151
Lampiran 2. 17. Uji Normalitas Data Hasil Angket dan Hasil Tes.....	152
Lampiran 2. 18. Uji Linieritas Data Hasil Angket dan Hasil Tes .....	152
Lampiran 2. 19. Uji Regresi Linier Sederhana .....	153
Lampiran 3. 1. Surat Keterangan Tema Skripsi .....	155
Lampiran 3. 2. Surat Bukti Seminar .....	156
Lampiran 3. 3. Surat Ijin Penelitian .....	157
Lampiran 3. 4. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian .....	158
Lampiran 3. 5. <i>Curriculum Vitae</i> .....	159

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengevaluasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan merujuk pada Kemampuan Berpikir Kritis Matematis di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Evaluasi dilakukan untuk menganalisis program GLS pada aspek *context, input, process, dan product*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Subjek penelitian ini meliputi siswa, tim literasi, pustakawan, dan guru matematika. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan responden 61 siswa, perwakilan tim literasi, perwakilan pustakawan, dan guru matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi, observasi, angket, dan tes. Analisis validitas oleh *expert judgement*. Kemudian untuk reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh skor untuk angket 0,839 dan untuk tes 0,638 dengan estimasi keajegan instrumen memenuhi ketentuan untuk digunakan. Teknik analisis data terkait data kualitatif dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kemudian untuk analisis data kuantitatif pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian pada tahap *input*, SMPN 5 Yogyakarta telah membuat rencana dan strategi yang sesuai dengan prinsip dari GLS tahap pembelajaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud dan juga sesuai dengan strategi dari desain induk GLS. Pada tahap *input*, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan program GLS, hal ini dapat dilihat dari tim literasi yang berupaya untuk terus mengembangkan literasi. Tim literasi juga mengupayakan pemenuhan berbagai sarana prasarana pendukung literasi di sekolah, meskipun masih ada kekurangan dalam sarana prasarana. Pada tahap *process*, bahwa implementasi GLS di SMPN 5 Yogyakarta disesuaikan dengan panduan GLS yang dibuat kemendikbud dan disesuaikan menurut keadaan sekolah. Pada saat pelaksanaannya GLS juga mengalami hambatan yaitu kurangnya waktu, guru yang tidak maksimal melaksanakan GLS, letak perpustakaan di lantai atas, kesadaran siswa dalam mengerjakan jurnal literasi, dan penyalahgunaan HP saat kegiatan GLS. Tim literasi telah rutin melakukan evaluasi setiap semester yang berdasarkan monitoring siswa, dan dari jurnal yang dikerjakan siswa serta saran dan masukan. Kegiatan GLS juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis yaitu dengan adanya kegiatan numerasi agar siswa dimana siswa mengerjakan soal-soal numerasi. Pada tahap *products*, bahwa hasil dari program GLS berupa jurnal tanggapan siswa dan laporan monitoring. Berdasarkan indikator ketercapaian program GLS pada tahap pembelajaran dan ketercapaian tujuan program GLS, SMP Negeri 5 Yogyakarta dikatakan berhasil dalam melaksanakan program GLS, meskipun masih ada beberapa kegiatan yang belum optimal. Program GLS di SMP Negeri 5 Yogyakarta memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Gerakan Literasi Sekolah, Berpikir Kritis Matematis

## ABSTRACT

This research is to evaluate the School Literacy Movement (GLS) program with reference to Mathematical Critical Thinking Skills at SMP Negeri 5 Yogyakarta. The evaluation was conducted to analyze the GLS program in the context, input, process, and product aspects.

This research is a type of evaluation research with the CIPP (Context, Input, Process, Product) model. The research was conducted at SMP Negeri 5 Yogyakarta. The subjects of this study included students, literacy team, librarians, and math teachers. The sampling in this study used purposive sampling, with 61 students, literacy team representatives, librarian representatives, and math teachers as respondents. Data collection techniques used interviews, documentation studies, observations, questionnaires, and tests. Validity analysis by expert judgment. Then for the reliability of the instrument using Cronbach Alpha, the score for the questionnaire was 0.839 and for the test was 0.638 with the estimated reliability of the instrument meeting the provisions for use. Data analysis techniques related to qualitative data in this study include data reduction, data presentation, and data verification. Then for quantitative data analysis in this study includes descriptive statistics, prerequisite tests, and hypothesis testing.

The results of the research on the input stage, SMP Negeri 5 Yogyakarta has made plans and strategies that are in accordance with the principles of the GLS learning stage issued by the Ministry of Education and Culture and also in accordance with the strategies of the GLS master design. At the input stage, human resources and infrastructure support the implementation of the GLS program, this can be seen from the literacy team that strives to continue to develop literacy. The literacy team also strives to fulfill various infrastructure facilities supporting literacy in schools, although there are still shortcomings in infrastructure facilities. At the process stage, the implementation of GLS at SMPN 5 Yogyakarta is adjusted to the GLS guidelines made by the Ministry of Education and Culture and adjusted according to school conditions. At the time of implementation, GLS also experienced obstacles, namely lack of time, teachers who were not maximally implementing GLS, the location of the library on the top floor, student awareness in working on literacy journals, and cellphone abuse during GLS activities. The literacy team has routinely conducted evaluations every semester based on student monitoring, and from journals done by students as well as suggestions and feedback. GLS activities can also develop mathematical critical thinking skills, namely with numeracy activities so that students where students work on numeracy problems. At the products stage, the results of the GLS program are in the form of student response journals and monitoring reports. Based on indicators of the achievement of the GLS program at the learning stage and the achievement of the GLS program objectives, SMP Negeri 5 Yogyakarta is said to be successful in implementing the GLS program, although there are still several activities that are not optimal. The GLS program at SMP Negeri 5 Yogyakarta has an influence on critical mathematical thinking skills.

**Keywords:** Evaluation, School Literacy Movement, Mathematical Critical Thinking



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal sangat penting yang harus dilakukan oleh manusia. Adanya pendidikan, manusia mampu membuat hal yang tidak diketahui dapat diketahui. Pendidikan merupakan dasar utama dalam pembentukan karakter manusia (Ratnasari et al., 2020: 154). Pendidikan memiliki faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya (Syafitri dan Yamin, 2022: 6219). Pendidikan memiliki faktor yang harus diketahui agar pelaksanaannya dapat berjalan secara lancar dan teratur. Adanya pendidikan dapat mendidik manusia sebagai generasi penerus yang dapat berguna untuk bangsa, negara, serta agama (Hasan, 2019: 62). Setiap waktu pendidikan akan mengalami perubahan dan perbaikan sesuai dengan perubahan zaman. Perubahan dan perbaikan pendidikan bertujuan agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Hal tersebut tertera dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Kualitas pendidikan suatu bangsa sangatlah penting untuk kemajuan suatu bangsa, maka dari itu pemerintah Indonesia membuat banyak tindakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang berada di Indonesia. Dari tahun ke tahun pemerintah Indonesia terus memperbaiki kualitas pendidikan, hal tersebut terbukti dengan pergantian kurikulum sebanyak 11 kali sejak tahun 1847 (Yudha et al., 2023: 55). Pergantian beberapa kali kurikulum pendidikan tersebut, diharapkan dapat membekali generasi penerus bangsa dengan pendidikan yang bermutu. Salah satu indikator keberhasilan dalam bidang pendidikan adalah meningkatnya angka

melek huruf (Putra et al., 2019: 145). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2022 tingkat angka melek huruf usia 15-24 tahun di Indonesia sebesar 99,80 %. Akan tetapi, hal yang menjadi masalah saat ini adalah rendahnya minat baca siswa (Yoni, 2020: 15).

Pada hakikatnya literasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Literasi merupakan kemampuan bahasa yang terdiri dari kemampuan untuk mendengar, membaca, menulis, berbicara dan berpikir (Bu'ulolo, 2021: 16). Kemampuan literasi bukanlah kemampuan individu yang hanya sekedar membaca ataupun menulis, melainkan rangkaian pembelajaran yang dapat membantu untuk tercapainya tujuan hidup (Syafitri & Yamin, 2022: 6219). Menurut UNESCO seseorang bisa disebut literate jika dia mempunyai kemampuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang menuntut fungsi literasi secara aktif dalam bermasyarakat, dan kemampuan itu didapatkan dari membaca, menulis dan aritmetic yang dapat berguna bagi dirinya sendiri dan perkembangan di masyarakat.

Kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari Central Connecticut State University melakukan studi Most Littered Nation in the World pada bulan Maret 2016 menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia dari 61 negara menduduki peringkat ke-60 (Nella Wisudayanti, 2017: 1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi Indonesia masih berada di level rendah (Susilawati & Sulhan, 2018: 1488). Rendahnya literasi bangsa Indonesia berdampak pada rendahnya kemampuan membaca bangsa Indonesia, dalam hal ini adalah siswa usia sekolah. Hal tersebut dapat diketahui dari uji literasi membaca yang dilakukan PIRLS, Indonesia berada di peringkat ke-45 dari 48

negara dengan skor 428 dari skor rata-rata 500 (Mullis et al., 2011: 79). Hasil penelitian Muliawanti et al. (2022: 464) menunjukkan bahwa siswa Kelas IV SD memiliki kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah. Berdasarkan penelitian tersebut, siswa hanya menguasai 30 % isi bahan bacaan. Pada uji literasi membaca tingkat sekolah menengah juga dilakukan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam PISA pada tahun 2015 dari 70 negara peserta, bangsa Indonesia berada pada peringkat ke-62 dengan skor 397 dari skor rata-rata 493 (OECD, 2015: 198). Dari data yang dijelaskan perlu adanya tindakan dari pemerintah guna mengatasi permasalahan tersebut.

Pada tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengadakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN). Kemendikbud juga membentuk kelompok kerja terkait untuk mengkoordinasi gerakan literasi, salah satunya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bergerak dalam ranah pendidikan di sekolah (Hasanah & Silitonga, 2021: 3). GLS merupakan program yang dirancang untuk mengatasi rendahnya literasi yang terjadi di sekolah sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas (Fia, 2019: 5). GLS yang dikembangkan oleh pemerintah dibuat berdasarkan sembilan agenda utama (nawacita) terkait dengan tugas dan fungsi kemendikbud, khususnya nawacita nomor 5,6,8, dan 9 yang berkaitan dengan komponen literasi yang berkualitas, produktif, berdaya saing tinggi, berkarakter serta nasionalis (Retnaningdyah et al., 2019: 2). Meskipun GLS telah dilaksanakan di tahun 2016, akan tetapi pada tes PISA di tahun 2022 kemampuan siswa Indonesia masih dibawah rata-rata nilai OECD, bahkan nilai PISA menurun dari edisi sebelumnya (OECD, 2023: 426) . Hal tersebut bisa disebabkan oleh GLS yang belum terlaksana secara optimal.

Hasil dari penelitian lain yaitu Fia (2019: 97-98) menunjukkan hasil bahwa GLS SMP Negeri 8 Yogyakarta pada tahap pembelajaran masih belum memenuhi indikator ketercapaian yaitu tidak melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran, tidak ada tagihan lisan dan tulisan sebagai penilaian akademis, dan hasil GLS siswa tidak di pajang dikelas ataupun koridor sekolah. Kendala dalam GLS ditahap pengembangan di penelitian Prasetyarini (2017: 58) menunjukkan bahwa kondisi pelaksanaan program GLS masih belum optimal. Hal itu ditunjukkan bahwa guru hanya memberikan tugas membaca kepada siswa, tetapi tidak mendampingi siswa dalam melaksanakan GLS. Pada penelitian Supriyanto dan Haryanto (2017: 80) yang mengevaluasi GLS pada tahap pembiasaan didapatkan hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan GLS tidak adanya evaluasi pada program GLS, hal tersebut mengakibatkan indikator ketercapaian GLS tidak dapat diketahui. Dari permasalahan yang telah ditemukan pada penelitian sebelumnya, maka pelaksanaan evaluasi program GLS perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program yang telah berjalan dan dapat digunakan sebagai tindak lanjut untuk kelangsungan program selanjutnya (Mas et al., 2019: 46).

GLS merupakan inisiatif pemerintah dalam mempersiapkan peserta didik pada abad-21, karena kemampuan literasi yang baik akan meningkatkan keterampilan abad-21 (Kusmiati, 2018: 6). Septikasari & Frasandy (2018: 108) menyatakan bahwa keterampilan abad 21 dalam pendidikan memusatkan diri dalam pengembangan keterampilan 4C yang terdiri atas *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreatif), *collaboration* (kolaborasi) dan *communication* (komunikasi). Salah satu fokus dari tujuan GLS yaitu menumbuhkan generasi yang berpikir kritis



(Retnaningdyah, 2019: 39). Pada pelaksanaan GLS, siswa dihadapkan dengan beberapa permasalahan yang mereka temukan setelah mereka membaca dan mendengarkan sebuah cerita atau informasi, dengan permasalahan yang siswa temukan, secara otomatis akan menimbulkan berbagai analisis permasalahan sehingga membentuk karakter siswa yang kritis (Dwi Apriliyanto & Sholeh, 2019: 4). Hasil penelitian Suciyati et al. (2022: 2288) bahwa GLS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi untuk menentukan apakah informasi tersebut dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid (Sari et al., 2021: 92). Berpikir kritis menjadi kemampuan penting yang siswa miliki, karena bisa digunakan untuk memecahkan masalah dan bermanfaat dalam mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah pada kehidupan sehari-hari (Prajono et al., 2022: 144). Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk mempelajari masalah secara sistematis, menghadapi berjuta tantangan dengan cara yang terorganisasi, merumuskan pertanyaan inovatif, dan merancang solusi orisinal (Dewanti, 2011: 35). Matematika merupakan pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, dikarenakan di dalam matematika siswa disuruh untuk mencari kebenaran, kebenaran didapatkan dengan analisis dan uji kebenaran (Simanjuntak & Sudibjo, 2019: 109).

Matematika memiliki tahta tertinggi dalam perilmuan karena matematika adalah perkembangan dari sebuah ilmu dan teknologi (Shara et al., 2019: 450). Selain itu, matematika merupakan ilmu kompleks dan dapat mengembangkan keterampilan yang berbeda atau kemampuan seseorang. Berdasarkan kompleksitas

matematika, maka siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis matematis. Berpikir kritis matematis menekankan pada penyelidikan sistematis proses berpikir itu sendiri, menganalisis diskusi, memunculkan ide-ide dengan bukti untuk setiap makna, dan memutuskan apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan. Hal tersebut merupakan proses berpikir yang mengembangkan pola berpikir logis (Pebianto et al., 2019: 10). Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis matematis haruslah dimiliki oleh setiap siswa supaya dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Akan tetapi, dalam kenyataannya kemampuan berpikir kritis matematis siswa masih tergolong rendah (Rosliani & Munandar, 2022: 408). Maka dari itu perlu adanya kegiatan yang membiasakan siswa untuk berpikir kritis supaya kemampuan berpikir kritis matematis siswa meningkat (Kharisma, 2018: 74).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan evaluasi terhadap program GLS agar dapat melihat kendala dan memberikan rekomendasi kepada sekolah terkait. Selanjutnya bagaimana program GLS mampu menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan abad-21 salah satunya kompetensi berpikir kritis yang faktanya masih tergolong rendah. Adapun evaluasi ini perlu dilaksanakan dikarenakan pada penelitian sebelumnya tidak ada yang membahas tentang evaluasi program GLS yang berdampak pada kemampuan berpikir kritis matematis. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian evaluasi mengenai program GLS merujuk pada kemampuan berpikir kritis matematis di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Dari hasil wawancara kepada pihak SMP Negeri 5 Yogyakarta didapatkan bahwa evaluasi GLS terhadap kemampuan berpikir siswa belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, muncul beberapa masalah yang memperkuat permasalahan untuk diteliti. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Temuan dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa implementasi GLS belum optimal, maka perlu melakukan evaluasi terhadap program GLS untuk melihat pelaksanaan GLS dan dapat digunakan untuk keberlangsungan program.
2. Meskipun program GLS telah diterapkan di tahun 2016, akan tetapi hasil penilaian PISA di tahun 2022 skor kemampuan literasi Indonesia masih dibawah rata-rata.
3. Masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, meskipun salah satu fokus program GLS adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik dan terarah, maka penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Evaluasi GLS dilakukan kepada guru matematika, pustakawan, tim literasi, dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.
2. Evaluasi GLS yang dilakukan merujuk pada kemampuan berpikir kritis matematis.
3. Materi matematika yang digunakan sebagai evaluasi GLS, yang merujuk pada kemampuan berpikir kritis matematis, adalah himpunan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pelaksanaan GLS dalam aspek *context, input, process, dan product* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

#### **E. Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan GLS dalam aspek *context, input, process, dan product* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis?

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas khasanah bagi peneliti terutama terkait program literasi, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan Program GLS.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Sekolah

- Memberikan informasi kepada sekolah terkait Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah.
- Temuan penelitian dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pengajaran, memperbaiki kurikulum, dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien

###### b. Pemangku Kebijakan

Memberikan informasi tentang Gerakan Literasi Sekolah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya,  
serta memperkaya literatur akademik dalam bidang pendidikan





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap *context* didapatkan bahwa tujuan pelaksanaan GLS di SMP Negeri 5 yaitu membudayakan literasi kepada warga sekolah khususnya siswa, melatih kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan kreatif, dan melatih siswa untuk mencari dan mengolah informasi. Tujuan tersebut sesuai dengan tujuan yang dirancang kemendikbud 2016. Kemudian kebutuhan sekolah relevan dengan tujuan program GLS.

Pada tahap *input*, SMPN 5 Yogyakarta telah membuat rencana dan strategi yang sesuai dengan prinsip dari GLS tahap pembelajaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud dan juga sesuai dengan strategi dari desain induk GLS. Kemudian terkait dengan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan program GLS, hal ini dapat dilihat dari tim literasi sekolah (TLS) yang berupaya untuk terus mengembangkan literasi. Tim literasi juga mengupayakan pemenuhan berbagai sarana prasarana pendukung literasi di sekolah, meskipun masih ada kekurangan dalam sarana prasarana.

Pada tahap *process*, bahwa implementasi GLS di SMPN 5 Yogyakarta disesuaikan dengan panduan GLS yang dibuat kemendikbud dan disesuaikan menurut keadaan sekolah. Implementasi GLS dilaksanakan di hari senin dan kamis. Pada saat pelaksanaannya GLS juga mengalami hambatan yaitu kurangnya waktu, guru yang tidak maksimal melaksanakan GLS, letak perpustakaan di lantai atas, kesadaran siswa dalam mengerjakan jurnal literasi, dan penyalahgunaan HP saat kegiatan GLS. Tim literasi telah rutin melakukan evaluasi setiap semester yang

berdasarkan monitoring siswa, dan dari jurnal yang dikerjakan siswa serta saran dan masukan. Kegiatan GLS juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis yaitu dengan adanya kegiatan numerasi dimana siswa mengerjakan soal-soal numerasi.

Berdasarkan pembahasan tahap *products*, bahwa hasil dari program GLS berupa jurnal tanggapan siswa dan laporan monitoring. Berdasarkan indikator ketercapaian program GLS pada tahap pembelajaran dan ketercapaian tujuan program GLS, SMP Negeri 5 Yogyakarta dikatakan berhasil dalam melaksanakan program GLS, meskipun masih ada beberapa kegiatan yang belum optimal. Program GLS di SMP Negeri 5 Yogyakarta memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

## **B. Saran**

Setelah selesai melakukan kegiatan penelitian mengenai Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk pada Keterampilan Berpikir Kritis Matematis di SMP Negeri 5 Yogyakarta terdapat beberapa saran berdasarkan tahapan-tahapan evaluasi yang telah dilakukan antara lain:

1. *Context*
  - a. Pihak pemangku kebijakan diharapkan terus mengembangkan tujuan program GLS dengan mempertimbangkan kebutuhan dari setiap sekolah yang mengaplikasikan program GLS. Agar program dapat terus berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
  - b. Pihak sekolah, diharapkan untuk tetap menyesuaikan tujuan program dengan kebutuhan siswa.

## 2. *Input*

- a. Pihak pemangku kebijakan, diharapkan untuk lebih menekankan kepada seluruh warga sekolah untuk merawat sarana prasarana.
- b. Pihak sekolah untuk menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk program GLS, khususnya pedoman pelaksanaan GLS pada tahap pembelajaran agar sesuai dengan tujuan program.

## 3. *Process*

- a. Pihak sekolah, diharapkan mengkoordinasi pihak guru untuk lebih maksimal dalam melaksanakan program GLS.
- b. Pihak sekolah, sebagai pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program GLS. Diharapkan agar lebih memperhatikan siswa dalam melaksanakan GLS.

## 4. *Product*

- a. Pihak pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam menyusun solusi dan membuat keputusan, agar pelaksanaan program literasi dapat berjalan dengan optimal.
- b. Pihak sekolah, dianggap perlu lebih mengoptimalkan program GLS, agar pencapaian tujuan program GLS lebih meningkat.
- c. Pihak pemangku kebijakan, diharapkan lebih menambah konten berpikir kritis di program GLS, dikarenakan kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan di abad-21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955–959. <https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Alfendy. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Merujuk Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) di SMP Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amin, L. H., Rochmawan, A. E., Fauzia, F. A., & Elihami, E. (2022). Evaluasi Model CIPP pada Perkuliahan Daring Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2021. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 247–254. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3033>
- Andiani, D., Hajizah, M. N., & Dahlan, J. A. (2020). Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar. *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 80–90. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/1010/544>
- Arifin, N., & Fortuna, E. (2021). Etnomatematika Pada Kebudayaan Suku Dayak Bentian Dalam Menumbuh Kembangkan Literasi Matematis. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 58–67. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.16>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. In *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Astuti, A. D. K. P. (2020). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bobotsari. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 37. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v4i2.7359>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Brookhart, S. (2010). *How To Assess Higher Order Thinking Skills In Your Classroom*. ASCD Member Book.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Darmawan, P., Sulandra, I. M., & Yohanes, B. (2023). Pengenalan Numerasi kepada Siswa SMAN 2 Pare Kediri untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Room of Civil Society Development*, 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i2.209>
- Delima, N., Kurniasih, I., Tohari, Hutneriana, R., Amalia, F. N., & Arumanegara, E. (2022). *PISA DAN AKM Literasi Matematika dan Kompetensi Numerasi* (Issue June).

- Dewanti, S. S. (2011). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Bangsa Melalui Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 29–37.
- Djamaluddin, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan pembelajaran. *Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center*.
- Dwi Aprilianto, R., & Sholeh, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1–11.
- Ennis, R. H. (1984). The Nature of Critical Thinking. *Informal Logic*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.22329/il.v6i2.2729>
- Fachri, M. (2018). Urgensi Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Facione, P. A. (2020). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Measured Reasons LLC.
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. (2023). Review Model-model Evaluasi Program Untuk Pendidikan dan Pelatihan Online. *EduManajerial*, 1(1), 42–54. <https://doi.org/10.15408/em.v1i1.32245>
- Febriastuti, E., & Lian, B. (2021). The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes. *International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 941–945.
- Fia, A. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Firman, Sukirman, Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>
- Fisher, A. (2001). *Critical Thinking: An Introduction*. Press Syndicate.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS versi 19*. Universitas Diponegoro.
- Hasan, S. H. (2019). Said Hamid Hasan Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21 M. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, II(2), 61–72.
- Hasanah, U., & Silitonga, dan M. (2021). Gerakan Literasi Sekolah (GLS). In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/gerakan-literasi-sekolah/>
- Iman, S. A., & Firmansyah, D. (2019). Pengaruh kemampuan resiliensi matematis



terhadap hasil belajar matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 356–360.

- Kemendikbudristek. (2021). Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*, 1, 22. [http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2\\_Modul\\_Literasi\\_Numerasi.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2_Modul_Literasi_Numerasi.pdf)
- Kharisma, E. N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMK Pada Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3(1), 62–75. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.62-75>
- Kusmiati. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Terstruktur Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Seminar Nasional Prodi Ilmu Perpustakaan*, 1–7.
- Lefa, B. (2014). The Piaget Theory of cognitive development: and educational implications. *Educational Psychology*, 1(1), 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/265916960>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Mas, S. R., Duad, N. K. P., & Djafri, N. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1)(2541–4429), 45–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um025v4i12019p045>.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., & Arora, A. (2011). TIMSS 2011 international results in mathematics. In *TIMSS & PIRLS International Study Center* (Vol. 2011, Issue 136). <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3295935&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabet.
- Munandar, A., Nurholizah, S., Artika, D. T., & Mahroja, S. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan : Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan*. 9(2), 128–136.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>

- Nahak, P., Amsikan, S., & Nahak, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN Neonbat Dengan Materi Pokok Himpunan. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5(1), 31–37.
- Nella Wisudayanti, A. (2017). Peran Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya). *Publika*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18741%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18741/17106>
- Nuryadi, Astusi, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- OECD. (2015). *Assessing the efficiency of secondary schools: Evidence from OECD countries participating in PISA 2015*. OECD Publisher. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.seps.2020.100927>
- OECD. (2023). Pisa 2022. In *Pisa 2022: Vol. I*. <https://doi.org/10.31244/9783830998488>
- Pebianto, A., Gunawan, G., Yohana, R., & Nurjaman, A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTsN Kota Cimahi Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Journal on Education*, 1, 9–20. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.109>
- Prajono, R., Gunarti, D. Y., & Anggo, M. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMP Ditinjau dari Self Efficacy. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 143–154. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1072>
- Prapranti, I., & Ernawati, A. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Dan Swasta Di Wilayah Purwokerto Kota. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 1(4), 289–296.
- Prasetyarini, A. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Surakarta. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan*, 396(2), 94–104.
- Prihartini, A. A., Intiana, S. R. H., & Musaddat, S. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Kota Mataram. *Ijd-Demos*, 4(3), 963–975. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.291>
- Putra, Z., Yoza, H., & HG, I. R. (2019). Penentuan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Dengan Menggunakan Regresi Multivariat (Studi Kasus : Pendidikan Di Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Matematika UNAND*, 4(4), 145.

<https://doi.org/10.25077/jmu.4.4.145-152.2015>

- Raru, G., & Adut, O. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Dasar di SMA Negeri 1 Langke Rembong Kelas XI MIPA 4 Tahun Ajaran 2017/2018. *PROLITERA: Jurnal Penelitian* ..., 2(2).  
<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpro/article/view/570>
- Ratnasari, K., Permatasari, Y. D., & Sholihah, M. (2020). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat*. 11, 1–23.
- Retnaningdyah, P. (2019). *Literasi Berimbang*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Retnaningdyah, P., Laksono, K., Mujiyem, Setyorini, N. P., Sulastri, & Hidayati, U. S. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. In *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Vol. 1)*.
- Retnaningdyah, P., Laksono, K., Setyorini, N. P., Sulastri, & Hidayati, U. S. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama* (2nd ed., Issue 1). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publishing.
- Roslani, V. D., & Munandar, D. R. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Pecahan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 401–409. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1968>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.
- Sari, D. N. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Jenjang SMK di Kabupaten Purworejo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Ilmiyah, N., & Lestari, I. Y. (2021). Analisis Berpikir Kritis Pada Masa Pandemi (Covid-19) Ditinjau dari Gender. *Journal on Mathematics Education and Science*, 4(2). <https://doi.org/10.32665/james.v4i2.246>
- Sariastuti, S. D., & Mawardi, M. (2021). Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Problem Based Learning Dengan Setting Online. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 28.  
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a3.2021>
- Septikasari, R., & Frandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8 (2).
- Shara, J., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP pada Materi Fungsi Kuadrat. *Journal On Education*, 1(2), 450–456. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/95>

- Simanjuntak, M. F., & Sudibjo, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah [Improving Students' Critical Thinking Skills and Problem Solving Abilities Through Problem-Based Learning]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1331>
- Siswanto. (2006). Penggunaan Essay Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 55–61.
- Stufflebeam, D. L., Madam, C. F., & Kellaghan, T. (2000). Evaluation Models: Chapter 16. The CIPP Model for Evaluation. *Kluwer Academic Publishers*, 279–317. [https://link.springer.com/chapter/10.1007%2F0-306-47559-6\\_16](https://link.springer.com/chapter/10.1007%2F0-306-47559-6_16)
- Suciyati, N. G., Rispawati, R., Sawaludin, S., & Sumardi, L. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII MTsN 3 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2283–2288. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.915>
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sumiharsono, M. R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi.
- Suparlan, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Laps-Heuristik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *As-Sabiqun*, 4(1), 50–65. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1654>
- Supriyanto, H., & Haryanto, S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 68–82. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/3376>
- Susanto, D., Sihombing, S., Radjawane, M. M., & Wardani, A. K. (2021). Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 90. [https://repositori.kemdikbud.go.id/22996/1/Book 1 - Modul Numerasi Matematika SMP - 23 Juli 2021.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/22996/1/Book%201%20-%20Modul%20Numerasi%20Matematika%20SMP%20-%2023%20Juli%202021.pdf)
- Susilawati, & Sulhan, M. (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Tingkat Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 9(2), 261–273. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.458>
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan



- Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Trisnani, N. (2019). Application of School Literacy Movement Program (Gls) in Elementary School Mathematics Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(2), 320. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26746>
- Ully, A. C., & Hakim, D. L. (2022). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Penyelesaian Soal Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 8(4), 1318–1325. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3505>
- Uswatun, H., & Silitonga, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Serta Implementasi di SD. In *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/gerakan-literasi-sekolah/>
- Wiedarti, P., Laksono, K., Retnaningdyah, P., Dewayani, S., Muldian, W., Sufyadi, S., Roosaria, D. R., Sulastri, Faizah, D. U., Rahmawan, N., Rahayu, E. S., Yusuf, R. A., & Antoro, B. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah*.
- Wulandani, B. A., Sudirman, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 21 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1837–1845. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.827>
- Yoni, E. (2020). Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>
- Yudha, P., Latifah, I., Simarmata, J., Septiani, Y., & Sakti, P. (2023). Pentingnya Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Raudhatul Athfal di Jatiluhut Purwakarta. *Journal Peradaban Masyarakat*, 3(2), 55–60.
- Yunita, H., Meilanie, S. M., & Fahrurrozi, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 425–432.